

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Urban farming adalah suatu aktivitas pertanian di dalam atau di sekitar perkotaan yang melibatkan ketrampilan, keahlian dan inovasi dalam budidaya dan pengolahan makanan. Hal utama yang menyebabkan munculnya aktivitas ini adalah upaya memberikan kontribusi pada ketahanan pangan, menambah penghasilan masyarakat sekitar juga sebagai sarana rekreasi dan hobi (Enciety, 2011).

Menurut Mazeereuw (2005), pertanian di dalam kota mempengaruhi aspek ekonomi, kesehatan, social dan lingkungan kota. Dengan adanya urban farming akan ada manfaat meningkatnya kesejahteraan, keadilan, kebersamaan, kenyamanan, kualitas kehidupan, dan kelestarian lingkungan hidup. Studi tentang urban farming pada saat ini telah berkembang dalam kaitannya dengan permasalahan kesehatan masyarakat, serta untuk mengantisipasi permasalahan ketahanan pangan, banjir, penurunan panas kota, efisiensi energi, kualitas udara, perubahan iklim, hilangnya habitat, dan pencegahan kejahatan.

Usaha mengantisipasi kebutuhan pangan serta mensejahterakan masyarakat, maka perlu dilakukan penelitian terhadap penyediaan tanaman pangan disekitar rumah dan lahan yang sempit.

Media tanam merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam suatu proses menanam suatu tanaman, Karena dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman untuk mendapatkan hasil yang optimal. Secara umum, media tanam harus dapat menjaga kelembaban daerah sekitar akar, menyediakan cukup udara, dan dapat menahan ketersediaan unsur hara, sehingga dapat mensuplai kebutuhan nutrisi yang dibutuhkan oleh tanaman.

Komposisi media tanam merupakan pencampuran dari beberapa media agar dapat digunakan untuk media tanaman untuk tumbuh. Komposisi media tanam yang dipakai dalam penelitian adalah kompos, jerami, cocopeat, dan daun jagung. Media tersebut juga untuk mengganti atau mengurangi penggunaan tanah sebagai media tanam. Cara tersebut dengan cara mencampur tanah dengan kompos, limbah rumah tangga disekitar yang tidak terpakai atau seperti limbah daun-daun dari tanaman dan pohon. Penggunaan media tanam tersebut Karena ingin memanfaatkan limbah yang ada didalam suatu rumah tanggadan di sekitar kebun, yang mudah dalam pencariannya serta ramah lingkungan. Bahan tersebut diperlukan oleh tanaman selain sebagai sumber nutrisi, juga sebagai bahan yang digunakan untuk perbaikan struktur tanah.

Lahan pekarangan sekarang ini sudah semakin langka serta sulit ditemukan untuk menanam tanaman yang banyak digunakan untuk pembangunan infrastruktur, sehingga membutuhkan alternatif lain sebagai tempat menanam tanaman. Polybag atau pot merupakan wadah yang digunakan untuk menanam tanaman. Polybag atau pot lebih praktis dan mudah serta dapat dipindah dari tempat satu ketempat lain. Maka alternatif yang dapat digunakan yaitu konsep pertanian kota atau urban farming.

Jenis tanaman yang ditanam dalam polybag sangat banyak, seperti tanaman sayur-sayuran, buah-buahan, hingga tanaman obat. Dalam penelitian ini tanaman yang digunakan adalah tanaman Sawi (*Brassica Sinensis L.*). Sawi (*Brassica Sinensis L.*) merupakan salah satu produk tanam yang sangat penting bagi manusia, Jumlah penduduk Indonesia yang semakin bertambah, serta meningkatnya kesadaran akan kebutuhan gizi menyebabkan bertambahnya permintaan sayuran khususnya sawi. Untuk memenuhi permintaan yang tinggi tersebut, ditambah dengan peluang pasar internasional yang cukup besar bagi komoditas tersebut, sawi layak diusahakan (Suhartini, 2002). Sebagai bahan makan sayuran, sawi mengandung gizi yang cukup lengkap, sehingga apabila dikonsumsi sangat baik untuk mempertahankan kesehatan tubuh (Cahyono, 2003). Sementara menurut Kurniadi (1992), sawi merupakan jenis sayuran yang digemari oleh masyarakat Indonesia. Konsumennya mulai dari golongan masyarakat kelas bawah hingga golongan masyarakat kelas atas. Di Indonesia nama sawi merupakan sayuran yang cukup dikenal.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui respon pertumbuhan dan hasil produksi tanaman Sawi (*Brassica Sinensis L.*) pada berbagai komposisi media tanam.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah terjadi perbedaan pertumbuhan dan hasil tanaman Sawi (*Brassica sinensis L.*) terhadap pengaruh berbagai komposisi media tanam?
2. Respon manakah yang memberikan pertumbuhan dan hasil yang baik pada tanaman Sawi (*Brassica Sinensis L.*) akibat berbagai komposisi media tanam di polybag?

1.3 . Tujuan

Mengetahui respon tanaman Sawi (*Brassica Sinensis L.*) pada berbagai komposisi media tanam untuk pertumbuhan dan hasil tanaman sawi dengan memanfaatkan bahan – bahan organik yaitu jerami, daun jagung, cocopeat di polybag.

1.4 Manfaat

1. Manfaat bagi ilmu pengetahuan adalah mengetahui pengaruh berbagai komposisi media tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman Sawi (*Brassica Sinensis L.*) di polybag.
2. Manfaat bagi masyarakat adalah dapat menggunakan bahan limbah sekitar kebun atau sawah seperti, jerami, daun jagung, dan cocopeat sebagai tambahan media tanam selain hanya menggunakan tanah.